

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di Era Revolusi Industri 4.0 teknologi mempengaruhi setiap sudut kehidupan, termasuk pendidikan. Hakikat dasar pendidikan adalah adanya pembelajaran atau pengetahuan yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya, sehingga tidak menutup kemungkinan untuk beradaptasi dengan Pendidikan, karena teknologi saat ini menandai perkembangan zaman, Kemajuan pendidikan merupakan tolak ukur atau pelopor kemajuan bangsa, karena melalui pendidikan kita dapat meningkatkan kapasitas sumber daya manusia. Pendidikan harus terus beradaptasi dengan perkembangan teknologi. Berkomitmen untuk meningkatkan kualitas pendidikan terutama menyesuaikan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi global khususnya dalam proses pembelajaran. Salah satu penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam dunia Pendidikan dapat dicapai melalui pembelajaran daring (*Online*). Menurut Masunah dalam (Hajryanti, 2017, hlm 4) mengemukakan bahwa “tujuan pendidikan seni adalah untuk meningkatkan kemampuan mengapresiasi seni dan budaya peserta didik. Melalui pendidikan seni, saya berharap dapat membantu siswa perkembangan fisik dan mental yang seimbang”.

Saat ini Indonesia sedang menghadapi ancaman wabah virus corona, virus corona menjadi bencana nasional bagi Indonesia. Pandemi virus Corona atau yang biasa dikenal dengan Covid19 merupakan virus yang pertama kali ditemukan di Wuhan, Hubei, China. Virus tersebut beredar secara global dari akhir tahun 2019 hingga 2020, salah satunya ada di Indonesia. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) membuat Surat Edaran Nomor 2 Tahun 2020 Tentang Pencegahan Covid-19 dan Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Pencegahan Covid-19 di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan di Kementerian dalam Negeri Pendidikan.. Berdasarkan pemberitahuan tersebut, sekolah di berbagai distrik terpaksa ditutup dikarenakan untuk mencegah penyebaran Covid-19. Semua kegiatan sekolah harus ditiadakan, anak bisa belajar di rumah, dan guru mengharus bekerja dari rumah.

Dengan diterapkannya “*Work From Home*” (WFH), semua pihak mesti mematuhi aturan yang diberikan. Dalam himbauan ini, guru hendaknya terus memantau siswa dan memberikan aktivitas bagi mereka melalui pembelajaran online. Dalam milenium baru perkembangan penggunaan komputer terjadi sangat pesat saat ini, multimedia dan internet memberi peluang terhadap guru dan siswa dalam proses pembelajaran, melalui pembelajaran *online*, guru dan siswa tidak perlu bertatap muka.

Pembelajaran melalui daring yang dilakukan guru saat ini menggunakan aplikasi internet sebagai media interaksi dan pemberian tugas, aplikasi yang digunakan yaitu *Whatsapp group*, *Zoom*, bahkan *Google Classroom*. Tidak hanya itu, social media *Youtube* sekarang dijadikan alat untuk pembelajaran, salah satunya pembelajaran dalam seni tari. Alasan peneliti memilih pembelajaran tari melalui *Youtube* yakni, dengan berkembangnya teknologi pendidikan pada saat ini, dan keadaan pembelajaran yang dilakukan jarak jauh, media *Youtube* dapat memfasilitasi proses informasi atau pengetahuan lebih mudah. Namun, media *Youtube* ini masih jarang digunakan untuk pembelajaran, terutama pada pembelajaran seni tari.

Youtube merupakan salah satu dari banyak situs web jejaring sosial yang banyak digunakan sekarang. *Youtube* bagi pendidikan itu untuk meningkatkan keterampilan Berkolaborasi dan mengintegrasikan teknologi ke dalam Kegiatan mengajar. *Youtube* juga adalah salah satu cara praktis dan mudah dipelajari untuk memahami pembelajaran. Kriteria pembelajaran seni tari yang ada di *Youtube* bermacam-macam mulai dari tradisi, kreasi dan kreativitas. Namun pada penelitian ini peneliti memanfaatkan video pembelajaran tari melalui *Youtube* channel untuk meningkatkan kreativitas. Pengajar dalam video pembelajaran ini dilakukan oleh Mahasiswa UPI dan Guru Seni Budaya, alasannya karena untuk mensosialisasikan pembelajaran seni tari melalui daring. Ketertarikan peneliti memilih model pembelajaran yang dilakukan oleh Devita dan Yulinda karena terlihat pada video yang dibuat sangat menarik dan pembelajaran yang dilaksanakan dapat mendorong siswa untuk lebih aktif dan dapat meningkatkan kreativitas pada siswa. Sehingga membuat peneliti tertarik dengan materi dan strategi yang dilakukan oleh guru.

Pembelajaran melalui *Youtube* sangat diragukan, dengan adanya dua cara pembelajaran tari melalui *Youtube* akankah siswa dapat belajar melalui *Youtube* tanpa bimbingan guru dan akankah hasil yang diperoleh siswa akan meningkatkan kreativitas pada siswa. Maka dari itu berdasarkan latar belakang masalah diatas peneliti ingin memastikan pembelajaran tari seperti apa yang sesuai untuk pembelajaran daring dan akankah hasil pembelajaran daring melalui *Youtube* ini dapat meningkatkan kreativitas siswa.

1.2 Rumusan Masalah

Maka dengan itu peneliti menguraikan beberapa rumusan masalah dalam penelitian ini, yakni:

1. Bagaimana pembelajaran tari untuk meningkatkan kreativitas siswa yang dikembangkan melalui *Youtube* oleh dua guru seni tari?
2. Bagaimana kreativitas siswa hasil belajar tari melalui video pembelajaran *Youtube* yang dikembangkan oleh dua guru tari?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini meliputi tujuan umum dan khusus, Deskripsi lengkap tentang tujuan umum dan khusus, antara lain sebagai berikut:

1. Tujuan Umum

Tujuannya adalah untuk menelaah dan menguraikan secara umum tentang penggunaan pembelajaran tari untuk meningkatkan kreativitas siswa melalui video pembelajaran dari *Youtube*.

2. Tujuan Khusus

Selain dari tujuan umum, penelitian ini memiliki tujuan khusus, diantaranya yaitu sebagai berikut:

- a. Mengetahui dan mendeskripsikan pembelajaran tari untuk meningkatkan kreativitas siswa yang dikembangkan melalui *Youtube* oleh dua guru seni tari
- b. Mendeskripsikan dan menganalisis hasil pembelajaran tari untuk meningkatkan kreativitas siswa yang dikembangkan melalui *Youtube* oleh dua guru seni tari

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yakni diharapkan memberikan informasi tentang penggunaan/pemanfaatan pembelajaran tari untuk meningkatkan kreativitas siswa sekolah menengah pertama pada video pembelajaran (*Youtube*).

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan memberikan referensi, acuan, dan gambaran terhadap guru mata pembelajaran seni budaya terhadap pemanfaatan pembelajaran tari melalui video pembelajaran di *Youtube* , sehingga dapat memberikan referensi bagi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan bisa membawa manfaat secara langsung dan tidak langsung bagi Lembaga, guru, siswa dan peneliti. Manfaat penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Bagi Guru

Dengan adanya penelitian ini peneliti mengharapkan dapat meningkatkan kualitas guru dalam pelaksanaan pembelajaran seni tari untuk lebih berinovasi, kreatif dan dapat mengelola teknologi sebagai strategi dalam memberikan kegiatan pembelajaran kepada siswa secara daring.

b. Bagi Siswa

Dengan dilakukannya pembelajaran daring diharapkan meningkatkan semangat belajar, menambah pengetahuan siswa, meningkatnya rasa tanggung jawab dalam pembelajaran daring , dan untuk menambah wawasan siswa. Serta diharapkan siswa lebih bijak dalam penggunaan teknologi untuk kegiatan pembelajaran agar lebih kreatif dan inovatif.

c. Bagi Lembaga

Dalam hal ini peneliti mengharapkan penelitian ini dapat menjadi sebuah referensi bagi Lembaga Pendidikan untuk lebih memperhatikan pembelajaran online, terutama dalam pembelajaran seni tari. Penggunaan pembelajaran tari secara daring pada video pembelajaran dari *Youtube*, peneliti berharap dapat memberikan

informasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran tari di sekolah menengah pertama.

- d. Bagi Peneliti: Hasil penelitian ini diharapkan menambah wawasan, pengetahuan dan referensi terkait pembelajaran melalui video pembelajaran dari *Youtube*.

1.5 Struktur Organisasi Penelitian

Struktur organisasi penelitian dalam penulisan skripsi dapat dijadikan sebagai pedoman dalam sistem penulisan skripsi, sehingga penulisan skripsi lebih terkonsentrasi dan terstruktur. Dalam skripsi ini dibagi menjadi beberapa bab, struktur organisasi skripsi adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bagian pendahuluan dari keseluruhan skripsi Bab ini meliputi beberapa bahasan yaitu uraian latar belakang masalah yang berisikan mengenai penjelasan permasalahan yang akan diteliti, selanjutnya identifikasi rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi penulisan penelitian.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Membahas mengenai kajian pustaka, bab ini menjadi bagian terpenting dalam penelitian, didalamnya menjelaskan mengenai teori-teori yang digunakan untuk memperkuat penelitian ini dan penelitian terdahulu yang relevan, kajian teoritis yang berisi dari referensi buku, dan jurnal.

BAB III : METODE PENELITIAN

Membahas metode penelitian yang berisi tentang desain penelitian yang digunakan, serta tahap-tahap penelitian yang akan dilaksanakan, termasuk beberapa komponen dalam penelitian lainnya yaitu, lokasi, partisipan, sampel, populasi, Instrument penelitian, Teknik pengumpulandata, hipotesis penelitian dan analisis data.

BAB IV : TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Memaparkan dual hal, Pertama menjabarkan temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis data, dengan berbagai kemungkinan secara berurutan sesuai dengan rumusan permasalahan sebelumnya. Kedua, membahas temuan-temuan apa saja yang ditemukan selama proses penelitian, dan jawaban atas pertanyaan yang

disampaikan di rumusan masalah selama proses penelitian. Pengelohan data yang diperoleh berdasarkan data dan fakta yang diperoleh selama proses penelitian berlangsung, Proses penelitian didukung dengan sumber literatur yang dapat dipertanggung jawab.

BAB V : SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Berisikan hasil kesimpulan dari hasil penelitian yang telah berlangsung, sebagai dari rumusan masalah dalam penelitian ini. Serta saran atau rekomendasi yang di diberikan oleh peneliti berdasarkan hasil penelitian.